

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk melihat gambaran nyata baik yang telah dilakukan atau sedang dilakukan pada objek penelitian. Penelitian deskriptif adalah judul penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain. Penelitian ini selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran dari situasi atau kejadian, menerangkan hubungan antar fenomena, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang akan diselesaikan. Selain itu, Travers dalam Pratiwi, Jos Oktarina menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala itu.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi yang digunakan penelitiab tepatnya di Gunung Kelud, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan yaitu pariwisata Gunung Kelud memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar Gunung Kelud. Misalnya dengan mengalokasikan fasilitas seperti jalan yang bagus, penerangan yang memadai, pedagang dan wisata kuliner, akomodasi, dan lain – lain. Dengan adanya pengalokasian ini diharapkan pengunjung dapat menggunakan fasilitas dalam rangka meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menarik lebih pengunjung, serta dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar Gunung Kelud.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan guna mengkaji lebih lanjut mengenai rumusan masalah yang akan dibahas. Sama seperti halnya yang dikatakan Sugiyono bahwa “manusia sebagai *key instrument*” yang berarti peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁴² Maka dari itu reliabilitas dan validitas data kualitatif tergantung pada

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 223.

ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integrasi peneliti. Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah keikutsertaan peran dari penulis dalam penelitiannya secara langsung, hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sebuah peristiwa, apakah yang sering terjadi dan bagaimana pendapat orang tentang peristiwa tersebut.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode dalam melakukan pengumpulan data meliputi observasi yaitu pengamatan pada objek penelitian untuk memperoleh hasil yang diinginkan, wawancara yang dilakukan secara mendalam, serta dokumentasi dalam rangka menguatkan data – data yang telah ada. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku dan alat tulis, jurnal, media rekam serta kamera. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data. Maka dari itu peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat, serta terjun ke lapangan secara langsung untuk menggali informasi dari Pariwisata Gunung Kelud.

⁴³ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – dasar Penelitian* (Surabaya: Elaf, 2006) hal 136

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Nugroho menerangkan bahwa data primer sebuah data yang dapat diperoleh dari pendapat atau jawaban dari responden atas pertanyaan – pertanyaan dalam sebuah wawancara ataupun kuisioner.⁴⁴

Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari wawancara informan yaitu pengurus pariwisata Gunung Kelud dan masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, bisa berasal dari jurnal – jurnal yang berkaitan, internet, maupun dari buku – buku ilmiah.⁴⁵

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah beberapa buku – buku ilmiah yang digunakan sebagai rujukan teori. Selain itu juga terdapat jurnal – jurnal penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pedoman dan perbandingan dari penelitian ini.

⁴⁴ Setiadi Nugroho, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013) hal 374.

⁴⁵ *Ibid.*

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lokasi penelitian mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengidentifikasi dan mengamati pengembangan pariwisata Gunung Kelud dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan secara langsung dan terencana antara narasumber dan pewawancara untuk memberikan/menerima informasi tertentu.⁴⁷

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pembahasan penelitian, maka dibutuhkan pengajuan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Dalam hal ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan – pertanyaan terkait dengan bagaimana pengembangan pariwisata Gunung Kelud dalam meningkatkan perekonomian masyarakat agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifataman, 2015) Hal 104.

⁴⁷ *Ibid*, Hal 108.

3. Kuisoner

Kuisoner adalah usaha mengumpulkan data informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pengisian kuisoner dapat menyangkut diri sendiri, orang lain, atau objek yang dialaminya.

Kuisoner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti akan mengajukan kuisoner yang berisikan pertanyaan – pertanyaan terkait dengan pengembangan pariwisata Gunung Kelud dalam meningkatkan perekonomian masyarakat agar mendapat data yang lebih detail.

4. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia (*human source*) melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan manusia (*non – human source*), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumentasi sendiri dapat berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat – surat resmi, dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat

⁴⁸ *Ibid*, Hal 119.

langsung oleh langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi bisa dijadikan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.⁴⁹

F. Teknik analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih pokok – pokok pada hal yang dibutuhkan saja dalam tema penelitian dan tidak menggunakan yang tidak dibutuhkan. Hal ini dilakukan secara terus – menerus hingga laporan tersusun lengkap dan selesai. Semua data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari objek ini yaitu Gunung Kelud yang dikumpulkan dan dirangkum untuk kemudian disesuaikan dengan fokus pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah data – data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data agar mudah dipahami oleh pembaca. Data – data disajikan untuk memahami bagaimana dampak pengembangan pariwisata Gunung Kelud dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Kediri. Kemudian data yang telah dirangkum akan dipahami lebih mendalam untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan setelah memahami hasil penelitian yang kemudian ditarik garis inti dari pembahasan. Data yang

⁴⁹ Hal 115

didapatkan dari sumber – sumber data serta hasil observasi akan diambil kesimpulan dan disesuaikan dengan fokus penelitian pada Gunung Kelud.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Patton, triangulasi merupakan pengecekan keabsahan yang menggunakan sesuatu lain dan berada diluar data untuk kepentingan pengecekan maupun perbandingan terhadap data lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang keabsahan data yang didapat melalui alat dan waktu yang berbeda dalam kualitatif.⁵⁰

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membaca transkrip untuk mengedintifikasi kemungkinan tema yang ada.
- b. Membaca transkrip berulang – ulang untuk memperoleh ide umum dari sebuah tema.
- c. Selalu membawa buku catatan, atau perekam untuk mencatat atau merekam pemikiran – pemikiran analitis yang muncul secara spontan.
- d. Membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur, lalu menuliskan tambahan – tambahan pemikiran, dan pertanyaan – pertanyaan.

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997) hal 4.

- e. Mengembangkan interpretasi data dari hasil wawancara dan pengamatan, sesuai dengan tema dan tujuan penelitian dan menyalinnya dalam draft laporan yang telah terstruktur dalam sistematika laporan.
- f. Mengedit dan mereview kembali tema demi tema dan secara keseluruhan, sekaligus sebagai cross – cek antar data dan informasi yang saling bertentangan untuk dikonfirmasi kembali kepada responden.

H. Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu, pertama tahap pra lapangan, kedua tahap kegiatan lapangan, ketiga teknik analisis data, dan keempat tahap penulisan laporan.⁵¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap orientasi berupa kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Pada tahap ini peneliti melihat lokasi mengetahui kondisi yang akan diteliti dengan lokasi di Gunung Kelud.

⁵¹ *Ibid*, hal 36.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen yang diperlukan dalam melengkapi hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang didapat dan disusun secara rinci sehingga mudah dibaca dan dipahami. Tahap ini meliputi pengolahan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Setelah itu dilakukan keabsahan data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar – benar valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dan pada tahap terakhir, pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.